

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis dari pengolahan data sebanyak 61 sampel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi model *Return on Equity* (ROE) menunjukkan variabel *good corporate governance* (GCG) secara statistik tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan (ROE). Hanya satu variabel kontrol yang secara statistik signifikan mempengaruhi kinerja operasional perusahaan (ROE) yaitu variabel komposisi aktiva perusahaan (*asset*). Sedangkan variabel kontrol lain yaitu ukuran perusahaan (*size*) dan variabel kesempatan tumbuh (*growth*) tidak memiliki pengaruh secara statistik terhadap ROE. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan *good corporate governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap ROE ditolak.
2. Hasil analisis regresi model Tobin's Q menunjukkan variabel *good corporate governance* (GCG) secara statistik tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai pasar perusahaan (Tobin's Q). Hanya satu variabel kontrol yang secara statistik signifikan mempengaruhi nilai pasar perusahaan (Tobin's Q) yaitu variabel komposisi aktiva perusahaan (*asset*). Sedangkan variabel kontrol lain yaitu ukuran perusahaan (*size*) dan variabel kesempatan tumbuh (*growth*) tidak memiliki pengaruh secara statistik terhadap Tobin's Q. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan

bahwa hipotesis kedua yang menyatakan *good corporate governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap Tobin's Q ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang sangat terbatas. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang dapat dijadikan sampel hanya perusahaan yang masuk peringkat "*The Most Trusted Company*" yang dipublikasikan melalui majalah SWA atau Buku Informasi tentang skor CGPI. Sedangkan perusahaan yang tidak masuk pemeringkatan tidak dapat diakses karena IIGC telah berkomitmen untuk tidak memublikasikannya.
2. Pemeringkatan yang dilakukan oleh Majalah SWA dan IIGC bersifat sukarela, artinya hanya perusahaan yang mau berpartisipasi yang dapat dianalisis. Bisa saja ada perusahaan yang memiliki *good corporate governance* (GCG) yang baik dan kinerja yang baik akan tetapi tidak terdata oleh IIGC, begitu pula sebaliknya.
3. Dilihat dari objek penelitian, penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam peringkat IIGC, beberapa perusahaan belum *go public* sehingga gugur dalam proses sampling sehingga sampel dari penelitian ini hanya 61 perusahaan yang belum mampu mewakili perusahaan di Indonesia secara keseluruhan.

5.3. Saran

Dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat adalah:

1. Bagi Investor

Dalam pengambilan keputusan investasi sebaiknya investor melakukan investasi pada perusahaan yang telah menerapkan *good corporate governance* (GCG), karena perusahaan yang telah menerapkan GCG secara tidak langsung akan memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan mampu menjalankan *good corporate governance* (GCG) dan konsisten sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kepercayaan investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan jumlah periode pengamatan sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih banyak dan diharapkan akan memperoleh hasil yang lebih baik lagi, serta menambah variabel pendukung lainnya seperti kepemilikan institusi, dewan komisaris, dan komite audit.